Pemenuhan Spiritual Pada Pasien Kanker : Literature Review

Marti Husen 1, Iman Permana 2

1 Master of Nursing post graduate program, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Yogyakarta
2 Lecture Master of Nursing, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Yogyakarta

INFORMASI
Korespondensi: Martihusen96@gmail.com

ABSTRACT

Background: Cancer treatment can not only focus on the quantity or physicality of the patient, but also pay attention to factors of quality of life, pain, stress, anxiety, fatigue, fear of death, and depression in patients who are often missed in the treatment of cancer patients. Spiritual needs are important needs to be met in patients with cancer in addition to other aspects of the need, because this disease can affect all aspects of the sufferer’s life both physical, psychological and spiritual.

Objective: this study aims to determine the spiritual fulfillment in cancer patients.

Method: This research is a literature review with the process of collecting data through 3 databases namely Pubmed, EBSCO and Proquest. Search Literature with the word key “Spiritual experience Spiritual meaning OR AND Cancer Patients” article published in the 5 years of the last is from the year 2015 to 2019 with the criteria of inclusion.

Results: The literature search results found 169,139 journals, Pubmed found 583, Elseco 12,582, Proquest 155,974, the entire database was categorized with inclusion criteria and only 14 articles met the criteria.

Conclusion: spiritual fulfillment can improve the quality of life of cancer patients, by increasing spiritual aspects can provide peace, comfort for cancer patients. So the importance of spiritual needs in health care.
PENDAHULUAN
Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama diseluruh dunia. Pada tahun 2012, kanker menjadi penyebab kematian sekitar 8,2 juta orang. Berdasarkan data GLOBOCAN, International Agency for Research on Cancer (IARC), diketahui bahwa pada tahun 2012 terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker diseluruh dunia (Kemenkes RI, 2018).
Angka kejadian kanker di wilayah Indonesia bagian barat lebih besar jika dibandingkan wilayah Indonesia tengah dan makin menurun hingga wilayah Indonesia timur. Pulau Jawa merupakan pulau dengan jumlah kanker paling tinggi, Sedangkan Jawa Tengah merupakan provinsi dengan kejadian kanker tertinggi (Dewi, 2017).
Data terbaru yang dikeluarkan oleh The International Agency for Research on Cancer (IARC) dan World Health Organization (WHO) menunjukkan pertumbuhan jumlah penderita kanker di dunia semakin meningkat sekitar 18,1 juta kasus baru, dan berdasarkan jumlah kasus tersebut 9,6 juta pasien kanker meninggal dunia (Bray, 2018).
Pengobatan kanker kanker tidak bisa hanya berfokus terhadap kuantitas atau fisik pasien, akan tetapi juga memperhatikan faktor kualitas hidup, nyeri, stres, kecemasan, fatigue, rasa takut kematian, dan depresi pada pasien yang sering terlewatkan dalam penanganan pasien kanker (Singh & Chaturvedi, 2015).
Menurut penelitian Subu et al., (2019) Agama merupakan salah satu yang paling dibutuhkan untuk pasien dengan kanker. Dsouza dkk (2017) yang menyatakan bahwa seiring dengan berjalannya pengobatan, individu meningkatkan doa dan keyakinan kepada Tuhan.
Spiritual merupakan seperangkat pengalaman dan perasaan batin yang dialami seseorang mencari makna dan tujuan secara batin serta hubungan dengan diri, keluarga. Orang lain, masyarakat, dan alam (Baumsteiger & Chenneville, 2015). Peningkatan dukungan spiritual merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker (Forouzi et al., 2017). Spiritualitas dan religiusitas merupakan dua komponen yang penting dalam perawatan paliatif pada pasien kanker, karakter holistik yang dapat mempengaruhi dalam peningkatan kualitas hidup, well-being, dan mengurangi distres pada pasien kanker (Ahmadi, 2015).
Menurut Nuraeni et al., (2015) Kebutuhan spiritual pasien kanker sangat ditingkatkan pada pasien dengan penyakit kanker selain aspek kebutuhan lainnya, karena penyakit ini dapat berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan penderitanya baik fisik, psikologis maupun spiritual. Namun pelayanan keperawatan masih terfokus pada aspek fisik. Sehingga data mengenai kebutuhan spiritual pasien kanker di Indonesia belum komprehensif.
METODE
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literature review yang merupakan desain non-eksperimental dimana para peneliti secara objektif mengkritisinya, merangkum dan membuat kesimpulan tentang suatu subjek melalui pencarian sistematis, kategorisasi dan analisis tematis (Christmals, 2018).
Literature review penting untuk dilakukan karena merangkum literatur yang tersedia pada satu topik tertentu, menggunakan langkah ilmiah dan menyajikan analisis literatur sehingga membaca tidak harus mengakses setiap laporan penelitian individu yang termasuk dalam ulasan literatur (Cultural Awareness in Nursing and Health Care, Second Edition, 2010).
Pada prinsipnya prinsipnya Literature review ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan merangkum hasil artikel penelitian primer sebagai tujuan untuk menyajikan data lebih komprehensif dan berimbang.
Literature review ini dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) tahapan, yaitu: (1) Menentukan kriteria kelayakan, kriteria kelayakan literature dilakukan dengan kriteria inklusi, yaitu: dimana artikel yang ditinjau merupakan hasil riset asli yang telah dikaji dan dipublikasikan dalam bahasa inggris, serta tujuan artikel yang ditinjau harus memuat data mengenai aspek spiritual pasien kanker; (2) Menentukan sumber informasi, Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) data base online yaitu: Pubmed, EBSCO, dan Proquest; (3) Pemilihan literature, Kriteria dalam pemilihan literatur review ini dilakukan dengan menentukan kata kunci berupa kunci “Spiritual experience” OR “Spiritual meaning” AND cancer patients. Limitasi yang dilakukan untuk pencarian artikel yang terkait dengan aspek spiritual pasien kanker yaitu 5 tahun terakhir diantara tahun 2015 sampai dengan tahun 2019; (4) Data selection and analysis, Pengumpulan data literatur review ini dilakukan secara manual dengan cara mengekstraksi data sesuai dengan kriteria inklusi. kata kunci yang digunakan “Spiritual Experience” OR “Spiritual meaning” AND Cancer patients. Pencarian Jurnal di Pubmed, EBSCO dan Proquest. Dari keyword yang dimasukkan didapatkan hasil dari beberapa database yaitu Pubmed (N=583) Eb sco (N=12.582) dan Proquest (N=155.974).

HASIL
Fokus utama dari literature review ini adalah kebutuhan spiritual pasien kanker. Jurnal yang digunakan dalam Literature review ini sejumlah 14 jurnal yang keseluruhan mereka merupakan penelitian dengan metode kualitatif, kuantitatif, dan mixed method bertujuan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien kanker. Hasil review menunjukkan secara garis besar membahasa tentang pemenuhan spiritual dengan kualitas hidup pasien yang meliputi 4 tema besar yaitu 1) kekuatan dalam keyakinan; 2) kedamaian dan harapan; 3) makna hidup dan tujuan; 4) koneksi (dukungan sosial). Untuk mengoptimalkan interpretasi ini, pertama-tama kita akan mengklarifikasi hasil temuan penelitian dari review 14 jurnal. Pada hasil tema yang pertama tentang kekuatan dalam keyakinan (Barton et al., 2018; Al-Natour et al., 2017; Bhatnagar et al., 2017). Spiritual dengan kedamaian dan harapan (Bai et al., 2015; Forouzi et al., 2017; Walker et al., 2017; Bai et al., 2016). Makna hidup dan tujuan (Garsen et al., 2015; Caldeira et al., 2017; Phenwan et al., 2019; Rassouli et al., 2015; Nuraini et al., 2018. Koneksi dengan kategori dukungan sosial (Sheppard et al., 2018; Paredes & Pereira, 2018).

PEMBAHASAN
Literature review ini mengidentifikasi empat belas artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Sebagian besar makalah membahas tentang kebutuhan spiritual pada pasien kanker. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pemenuhan spiritual terhadap kualitas hidup. Berdasarkan hasil review dari 14 jurnal didapatkan 4 tema besar yaitu 1) kekuatan dalam keyakinan, Menurut Barton et al., (2018) spiritual sebagai sumber kekuatan yang dapat membantu meningkatkan kualitas dan makna hidup pasien kanker. Al-Natour et al., (2017) spiritual sebagai aspek manusia yang penting, karena dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan fungsional, social, fisik, dan dapat meningkatkan kualitas hidup pasien yang didiagnosis kanker. Bhatnagar et al., (2017) mengatakan pasien dengan perawatan paliatif sebagian sering percaya dan yakin pada tuhan sehingga memberikan kekuatan dalam diri mereka. 2) kedamaian dan harapan, penelitian yang dikemukakan oleh Bai et al., (2015) pentingnya meningkatkan kesejahteraan spiritual pada pasien yang baru didiagnosis kanker stadium lanjut dapat mempengaruhi pola dinamis seperti makna perdarahan, dan iman yang berkaitan dengan kualitas hidup. Forouzi et al., (2017) pemenuhan kebutuhan spiritual dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Sehingga pentingnya kebutuhan spiritual dalam perawatan kesehatan. Walker et al., (2017) kesejahteraan spiritual dan pasikologis sangat erat dalam konteks keimanan. Spiritual memiliki hubungan yang kuat antara kedamaian dan kualitas hidup pasien kanker. Hasil penelitian Bai et al., (2016) mengatakan hubungan kesejahteraan spiritual terhadap iman dan kualitas hidup dapat menurunkan angka depresi dan memberikan kedamaian pada pasien kanker. 3) makna hidup dan tujuan, pada penelitian Garssen et al., (2015) Spiritual membantu pasien kanker dalam mengatasi penyakit mereka atau penyusuaian terhadap penyakit. Perilaku spiritual juga membantu orang mengekspresikan perasaan negatif dan dapat menciptakan keheningan dan ketenangan pikiran. menurut Caldeira et al., (2017) kesejahteraan spiritual lebih rendah pada pasien yang mengatakan diri mereka dalam tekanan spiritual. Phenwan et al., (2019) mengatakan bahwa spiritualitas merupakan salah satu komponen kunci dari manusia dan perawatan paliatif yang mempengaruhi kualitas hidup secara fisik,
KESIMPULAN
Tinjauan dalam literature review penelitian ini mendapatkan hasil Pemenuhan spiritual dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Selain itu hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan pemenuhan spiritual dapat memberikan kedamaian, dan peningkatan koping dan dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA
Ahmadi, Z., Darabzadeh, F., Nasiri, M., & Askari, M. (2015). The effects of spirituality and religiosity on well-being of people with cancer: A literature review on current evidences. Jundishapur Journal of Chronic Disease Care, 4(2).
Al-Natour, A., Al Moman, S. M., & Qandil, A. M. A. (2017). The Relationship Between Spirituality and Quality of Life of Jordanian Women Diagnosed with Breast Cancer. Journal of Religion and Health, 56(6), 2096–2108. https://doi.org/10.1007/s10943-017-0370-8
Bai, M., Dixon, J., Williams, A., Jeon, S., Lazenby, M., & McCorkle, R. (2016). Exploring the individual patterns of spiritual well-being in people newly diagnosed with advanced cancer: A cluster analysis. Quality of Life Research, 25(11), 2765–2773. https://doi.org/10.1007/s11136-016-1328-0
Bai, M., Lazenby, M., Jeon, S., Dixon, J., & McCorkle, R. (2015). Exploring the relationship between spiritual well-being and quality of life among patients newly diagnosed with advanced cancer. Palliative and Supportive Care, 13(4), 927–935. https://doi.org/10.1017/S1478951514000820
Barton, K. S., Tate, T., Lau, N., Taliesin, K. B., Waldman, E. D., & Rosenberg, A. R. (2018). “I'm Not a Spiritual Person.” How Hope Might Facilitate Conversations About Spirituality Among Teens and Young Adults With Cancer. Journal of Pain and Symptom Management, 55(6), 1599–1608. https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2018.02.001
Baumsteiger, R., & Chenneville, T. (2015). Challenges to the Conceptualization and Measurement of Religiosity and Spirituality in Mental Health Research. Journal of Religion and Health, 54(6), 2344–2354. https://doi.org/10.1007/s10943-015-0008-7
Bhatnagar, S., Gielin, J., Satija, A., Singh, S., Noble, S., & Chaturvedi, S. (2017). Signs of spiritual distress and its implications for practice in Indian Palliative Care. Indian Journal of Palliative Care, 23(3), 306. https://doi.org/10.4103/IJPC.IJPC_24_17
Bray, F., Ferlay, J., Soerjomataram, I., Siegel, R. L., Torre, L. A., & Jemal, A. (2018). Global cancer statistics 2018: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. CA: a cancer journal for clinicians.
Caldeira, S., Timmins, F., de Carvalho, E. C., & Vieira, M. (2017). Spiritual Well-Being and Spiritual Distress in Cancer Patients Undergoing Chemotherapy: Utilizing the SWBQ as Component of Holistic Nursing Diagnosis. Journal of Religion and Health, 56(4), 1489–1502. https://doi.org/10.1007/s10943-017-0390-4
Christmals, C. (2018). An integrative literature review framework for postgraduate nursing research reviews. Cultural Awareness in Nursing and Health Care, Second Edition: An Introductory Text. (2010). Routledge. https://doi.org/10.1201/b13655
Dewi, M. (2017). Sebaran Kanker di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar 2007. 11(1), 8.
Forouzi, M., Tigrari, B., Safarizadeh, M., & Jahani, Y. (2017). Spiritual needs and quality of life of patients with cancer. Indian Journal of Palliative Care, 23(4), 437. https://doi.org/10.4103/IJPC.IJPC_53_17
Garsse, B., Uwland-Sikkema, N. F., & Visser, A. (2015). How Spirituality Helps Cancer Patients with the Adjustment to their Disease. Journal of Religion and Health, 54(4), 1249–1265. https://doi.org/10.1007/s10943-014-9864-9
Kemenkes RI. (2018)
Nuraeni, A., Nurhidayah, I., Hidayati, N., Sari, C. W. M., & Mirwanti, R. (2015). Kebutuhan Spiritual pada Pasien Kanker. 3, 10.
Nuraini, T., Andrijono, A., Irawaty, D., Umar, J., &
Gayatri, D. (2018). Spirituality-focused palliative care to improve Indonesian breast cancer patient comfort. *Indian Journal of Palliative Care, 24*(2), 196. https://doi.org/10.4103/IJPC.IJPC_5_18

Paredes, A. C., & Pereira, M. G. (2018). Spirituality, Distress and Posttraumatic Growth in Breast Cancer Patients. *Journal of Religion and Health, 57*(5), 1606–1617. https://doi.org/10.1007/s10943-017-0452-7

Phenwan, T., Peerawong, T., & Tulathamkij, K. (2019). The Meaning of Spirituality and Spiritual Well-Being among Thai Breast Cancer Patients: A Qualitative Study. *Indian Journal of Palliative Care, 25*(1), 6.

Rassouli, M., Yaghmaie, F., Zendedel, K., Majd, H., & Hatamipour, K. (2015). Spiritual needs of cancer patients: A qualitative study. *Indian Journal of Palliative Care, 21*(1), 61. https://doi.org/10.4103/0973-1075.150190

Sheppard, V. B., Walker, R., Phillips, W., Hudson, V., Xu, H., Cabling, M. L., He, J., Sutton, A. L., & Hamilton, J. (2018). Spirituality in African-American Breast Cancer Patients: Implications for Clinical and Psychosocial Care. *Journal of Religion and Health, 57*(5), 1918–1930. https://doi.org/10.1007/s10943-018-0611-5

Singh, P., & Chaturvedi, A. (2015). Complementary and alternative medicine in cancer pain management: a systematic review. *Indian journal of palliative care, 21*(1), 105.

Subu, M. A., Puspita, I., Fernandes, F., Priscilla, V., & Nurdin, E. A. (2019). Spiritual Experience of Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy; Hermeneutic Phenomenology Study. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, 4*(1), 1–16. https://doi.org/10.30604/jika.v4i1.150

Walker, S. J., Chen, Y., Paik, K., Mirly, B., Thomas, C. R., & Hung, A. Y. (2017). The Relationships Between Spiritual Well-Being, Quality of Life, and Psychological Factors Before Radiotherapy for Prostate Cancer. *Journal of Religion and Health, 56*(5), 1846–1855. https://doi.org/10.1007/s10943-016-0352-2
| No | Peneliti/ tahun | Judul | (Tujuan) | Design penelitian | Hasil |
|----|----------------|-------|----------|-------------------|-------|
| 1. | Barton et al., 2018 | “I’m Not a Spiritual Person,” How Hope Might Facilitate Conversations About Spirituality Among Teens and Young Adults With Cancer | describe spiritual narratives among AYAs based on their self-identification as religious, spiritual, both, or neither; and identify language to support AYA spiritual needs in keeping with their self-identities. | Methods: mixed-methods, prospective, longitudinal cohort study, AYAs (14-25 years-old) with newly diagnosed cancer. One-on-one, semi-structured interviews were conducted at 3 time-points (within 60 days of diagnosis, 6-12, and 12-18 months later), and included queries about spirituality, God/prayer, meaning from illness, and evolving self-identity. | Those who endorsed religiousness tended to cite faith as a source of strength, whereas many who declined this self-identity explicitly questioned their pre-existing beliefs. Regardless of self-identified “religiousness” or “spirituality,” most participants endorsed quests for meaning, purpose, and/or legacy, and all included constructs of hope in their narratives. |
| 2. | Bai et al., 2015 | Exploring the relationship between spiritual well-being and quality of life among patients newly diagnosed with advanced cancer | The purpose of our study was to examine spiritual well-being and quality of life as well as their interrelationship in 52 patients with advanced cancer after 100 days since the diagnosis at one and three months post-baseline. | The study was designed as a secondary data analysis of a cluster randomized clinical trial involving patients with stage 3 or 4 cancer undergoing treatment. | Our results confirm that patients newly diagnosed with advanced cancer experienced an existential crisis, improved, and then stabilized over time. |
| 3. | Garssen et al., 2015 | How Spirituality Helps Cancer Patients with the Adjustment to their Disease | the aim of the present study was to unravel the spiritual mechanisms that help people in their adjustment to the disease. | Consensual Qualitative Research method for the analysis of semi-structured interviews. | The results of the present study indicate that the role of spirituality in emotion regulation deserves attention in understanding how spirituality helps cancer patients to adjust to their disease. |
| 4. | Caldeira et al., 2017 | Spiritual Well-Being and Spiritual Distress in Cancer Patients Undergoing Chemotherapy: Utilizing the SWBQ as Component of Holistic Nursing Diagnosis | This research aimed to analyze spiritual well-being and spiritual distress in cancer patients undergoing chemotherapy and through this means to proffer a reliable assessment that would contribute to the accuracy of the nursing diagnosis of spiritual distress in patients by nurses. | Kuantitatif, cross-sectional study, The sample comprised 169 patients | This research aimed to analyze spiritual well-being and spiritual distress in cancer patients undergoing chemotherapy and through this means to proffer a reliable assessment that would contribute to the accuracy of the nursing diagnosis of spiritual distress in patients by nurses. |
| 5. | Phenwan et al., 2019 | The Meaning of Spirituality and Spiritual Well-Being among Thai Breast Cancer Patients: A Qualitative Study | The aim of the study is to assess the meaning of spirituality and SWB in Thai breast cancer patients in Southern Thailand where people have more diverse cultural and religious background. | Design: Descriptive qualitative phenomenology design. Subjects and Methods: In-depth interview with stratified purposive sampling method. | Three themes emerged with five subthemes: (1) feeling life worthwhile, (2) sense of belonging in the community, and (3) feeling connected to the nature. Conclusions: For Thai women, who have breast cancer, their spirituality focuses on family, mainly their children. |
| No. | Authors, Year | Title | Details |
|-----|--------------|-------|---------|
| 6.  | Sheppard et al., 2018 | Spirituality in African-American Breast Cancer Patients: Implications for Clinical and Psychosocial Care | The aims of this study were to describe levels of spirituality, identify patient-level sociocultural correlates of spirituality, and test for associations between spirituality and women's treatment attitudes and healthcare ratings or health care. Descriptive analysis was conducted to assess demographic, clinical, and psychosocial characteristics for African Black patients. Wald Chi-square test was used to examine the association between each variable and the outcome variable, religiosity score. Results: Overall levels of spirituality were high and ranged from 11 to 36. Participants endorsed that they were aware of the presence of God in their life (98.5% agreed/strongly agreed) and that they had a personal relationship with God (97.5% agree/strongly agree). |
| 7.  | Al-Natour et al., 2017 | The Relationship Between Spirituality and Quality of Life of Jordanian Women Diagnosed with Breast Cancer | The aim of the study was to investigate the relationship between spirituality and quality of life (QoL) of Jordanian women diagnosed with breast cancer. Descriptive cross-sectional design. Participants of the study are women who were seeking care and treatment at the outpatient clinics of King Hussein Cancer Center (KHCC) at Jordan. A total of 150 women diagnosed with breast cancer, on active treatment, and are stable physically as perceived by them. The highest correlation was seen between spirituality and the functional domain. Spiritual intervention could contribute to increased functional, social, and physical well-being and enhance the total health and QoL of women diagnosed with breast cancer. |
| 8.  | Bhatnagar et al., 2017 | Signs of spiritual distress and its implications for practice in Indian Palliative Care | The aim of the current study, First, to describe the most common signs of spiritual distress. As part of that aim, we planned to explore gender differences in spirituality. Second, we wanted to formulate concrete recommendations to empower palliative care professionals and volunteers in India to more efficiently address spiritual distress. Data from 300 adult cancer patients who had completed a questionnaire with 36 spirituality items were analyzed. We calculated frequencies and percentages, and we compared responses of male and female participants using Chi-squared tests. Most participants believed in God or a higher power. Women were more likely to consider illness their fate, be worried about the future of their children or spouse and be angry about what was happening to them. |
| 9.  | Forouzi et al., 2017 | Spiritual needs and quality of life of patients with cancer | This study was conducted to determine the relationship between spiritual needs and QoL among cancer patients in Iran. This correlational study, sample of 150 eligible cancer patients. Using two questionnaires: the spiritual needs survey and the European Organization for Research and Treatment of Cancer QoL Questionnaire. The results of the present study suggest that information about the relationship between spiritual needs and QoL in patients with cancer. It should be improve QoL to meet spiritual need of these patients. |
| No.  | Author(s), Year | Title                                                                 | Methodology/Description                                                                                                                                                                                                 | Findings/Results                                                                                                                                                                                                 |
|------|----------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10.  | Rassouli et al., 2015 | Spiritual needs of cancer patients: A qualitative study             | This study was conducted to explain spiritual needs of cancer patients in Iran. Qualitative using to purposive sampling. Participants were patients with diagnosis of cancer. Data were collected using semi-structured interviews. Interviews were recorded with permission of patients. | 4 themes: Connection, Seeking peace, Meaning and purpose, Transcendence. |
| 11.  | Nuraini et al., 2018 | Spirituality-focused palliative care to improve Indonesian breast cancer patient comfort | This aimed to develop a path model of the relationships between the variables of nursing care (information, emotional support, technical support, and palliative care), patient coping, family support, patient spirituality, and patient comfort. Cross-sectional study. Participants: 308 breast cancer patients from 3 referral hospitals in Jakarta, Indonesia. Kolcaba’s theory was used to develop a theoretical model estimating the path or relationships between the key variables. Palliative care significantly improved breast cancer patient comfort by reducing anxiety and depression. A significant positive relationship between spirituality and emotional well-being. |
| 12.  | Paredes & Pereira, 2018 | Spirituality, Distress and Posttraumatic Growth in Breast Cancer Patients | This study aimed to analyze the relationship between PTG, spirituality and emotional distress, and to determine the predictors of PTG. Data collection using questionnaire. Pearson correlation tests were used to examine the relationship between variables. Results showed an association between PTG, spirituality and distress. Women with a longer diagnosis and recurrence showed more distress. Younger age, recurrent cancer and spirituality predicted higher PTG. |
| 13.  | Walker et al., 2017 | The Relationships Between Spiritual Well-Being, Quality of Life, and Psychological Factors Before Radiotherapy for Prostate Cancer | Findings in the current study reflect a strong association between patients’ subjective sense of Meaning/Peace and their quality of life. Descriptive statistical analysis was conducted for all measures and patient characteristics. Pearson’s correlation coefficient was computed and tested to determine the strength of linear association between the measured constructs of interest. Findings in the current study reflect a strong association between patients’ subjective sense of Meaning/Peace and their quality of life. Revealing contrasting relations of faith with QOL. Cluster 1, Cluster 3, and Cluster 4 represented high, medium, and low levels of overall QOL, respectively, with correspondingly, medium, and low levels of peace, meaning, and faith. Cluster 2 was distinguished from other clusters by its medium levels of overall QOL, peace, and meaning and low level of faith. |
| 14.  | Bai et al., 2016 | Exploring the individual patterns of spiritual well-being in people newly diagnosed with advanced cancer: a cluster analysis | This study aimed to examine individual patterns of spiritual well-being among patients newly diagnosed with advanced cancer. Analysis of a cluster randomized clinical trial with patients newly diagnosed with advanced cancer undergoing treatment. Participants (46% female) were predominantly white (89%), well-educated (73% college education or more), and homogeneously newly diagnosed with advanced cancer (stage III or IV). Revealing contrasting relations of faith with QOL. Cluster 1, Cluster 3, and Cluster 4 represented high, medium, and low levels of overall QOL, respectively, with correspondingly, medium, and low levels of peace, meaning, and faith. Cluster 2 was distinguished from other clusters by its medium levels of overall QOL, peace, and meaning and low level of faith. |